

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sampel Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012 – 2014. Berdasarkan metode *puposive sampling* yang telah ditetapkan pada bab III, diperoleh jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan. Proses pemilihan sampel dalam penelitian disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Penentu sampel Penelitian

NO	Keterangan	Total
1	BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.	60
2	BUMN yang tidak memiliki laporan keuangan tahun 2012-2014.	(15)
3	BUMN yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah tahun 2012-2014.	(6)
Jumlah perusahaan sampel		39

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut diperoleh sampel sebanyak 39 BUMN yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan 3 tahun. Data yang dikumpul meliputi seluruh variabel penelitian,

yaitu profitabilitas perusahaan, *leverage*, tanggung jawab perusahaan, dan kinerja keuangan.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	39	,00	12,27	,8059	2,06437
Leverage	39	,34	10,84	3,3844	3,20547
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	39	,14	,57	,3510	,09400
Kinerja Keuangan	39	,00	,34	,1685	,07278

Sumber: Data sekunder yang diolah 2016

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif dari setiap variabel yang diteliti. Semua data disajikan menunjukkan distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *mean* yang lebih besar daripada *standar deviation*.

Variabel pertama, profitabilitas memiliki nilai antara minimum 0,00 hingga maksimum 12,27 dengan skor rata-rata 0,8059 dan dengan standar deviasi sebesar 2,06437. Variabel kedua, Leverage memiliki nilai antara minimum. 0, 34 hingga maksimum 10, 84 dengan skor rata-rata 3,3844 dan

dengan standar deviasi sebesar 3,20547. Variabel ketiga, Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki nilai antara minimum 0,14 hingga maksimum 0,057 dengan skor rata-rata 0,3510 dan dengan standar deviasi sebesar 0,09400. Variabel keempat, kinerja keuangan memiliki antara minimum 0,00 hingga maksimum 0,34 dengan skor rata-rata 0,1685 dan dengan standar deviasi sebesar 0,07278.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan diujikan dalam model persamaan penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian asumsi normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0079767
	Std. Deviation	,07455299
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,056
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder yang diolah 2016

Hasil Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas, dimana menunjukkan nilai $Asymp. Sig (0,200) > \alpha (0,05)$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal.

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukn dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

TABEL 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Sumber : Hasil olah data uji autokorelasi 2016

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,069 ^a	,005	-,080	,07566	2,432

a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan kriteria hasil uji *Durbin-Watson*, penelitian terbebas dari autokorelasi. Hasil ini tampak pada tabel 4.4 menunjukan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,432 nilai tersebut terletak antara dU dan $(4-dU)$. Nilai *Durbin-Watson* 2,432 lebih besar atas (dU) 1,65

dan kurang dari 4-1,65 (4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditetapkan adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam penelitian dengan menggunakan *Variance inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas Data

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	,931	1,074
Leverage	,884	1,132
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	,854	1,171

Sumber: Hasil olah data uji multikolinearitas 2016

Uji multikolinearitas menganalisis korelasi antara variabel independen pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dalam *collinearity statistics* pada tabel 4.5. Dari uji tersebut diketahui

bahwa kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, tanggung jawab sosial perusahaan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejtzter*. Jika nilai sig > 0,05 maka model terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Tabel 4.6 menunjukkan ringkasan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.
1	(Constant)	,349
	Profitabilitas	,218
	Leverage	,172
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	,148

Sumber: Hasil olah data uji heteroskedastisitas 2016

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas, dimana semua

variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan tanggung jawab sosial perusahaan) yang nilai signifikannya di atas 0,05.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Tingkat ketetapan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi (R^2) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 diartikan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,080. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan tanggung jawab sosial perusahaan) dalam menarangkan variasi perubahan variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 80 % sedangkan sisanya 20 % (80%-20%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Tabel 4.7
Hasil Uji Adjusted R²
Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,069 ^a	,005	-,080	,07566	2,432
---	-------------------	------	-------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil olah data koefisien determinasi 2016

2. Uji F

Pengujian ini untuk hipotesis dengan variabel-variabel independen yang secara bersama-sama memengaruhi terhadap variabel dependen dalam model regresi. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji F.

Tabel 4.8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	3	,000	,057	,982 ^b
	Residual	,200	35	,006		
	Total	,201	38			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Sumber: Hasil olah data uji F 2016

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai uji F adalah 0,057 dengan nilai signifikan 0,982 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, *leverage*, tanggung jawab sosial perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah signifikansi masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, tanggung jawab sosial

perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji t.

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,160	,056		2,868	,007		
Profitabilitas	,002	,006	,058	,333	,741	,931	1,074
Leverage	,001	,004	,028	,154	,878	,884	1,132
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	,012	,141	,016	,087	,931	,854	1,171

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil olah data uji t 2016

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KK = 0,160 + 0,002 \text{ PRO} + 0,001 \text{ LEV} + 0,012 \text{ CSR} + e$$

Pengujian hipotesis dengan regresi berganda dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara individual terhadap masing-masing variabel independen. Hasil pengujian regresi secara individual diperoleh sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien positif 0,002, berarti nilai koefisien ini memiliki arah positif. Nilai sig 0,741 > 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan skor profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan tidak diterima/ditolak.

b. Uji Hipotesis 2

Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien positif 0,001, berarti nilai koefisien ini memiliki arah positif. Nilai sig 0,878 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan skor *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan tidak diterima/ditolak.

c. Uji Hipotesis 3

Variabel tanggung jawab sosial perusahaan memiliki nilai koefisien positif 0,012, berarti nilai koefisien ini memiliki arah positif. Nilai sig 0,931 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan skor tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan tidak diterima/ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan ringkasan dari seluruh pembahasan hipotesis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian

	Hipotesis	Penjelasan Hasil	Hasil
--	------------------	-------------------------	--------------

H ₁	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan	Ditolak dengan koefisien regresi 0,002 dan sig 0,741 > 0,05
H ₂	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan	Ditolak dengan koefisien regresi 0,001 dan sig 0,878 > 0,05
H ₃	Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan	Ditolak dengan koefisien regresi 0,012, sig 0,931 > 0,05

1. Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat diterima terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Setiawan (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal demikian bisa terjadi karena tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar menurun. Pada dasarnya tiap-tiap usaha bisnis yang dijalankan oleh organisasi ataupun perorangan sekalipun mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan yang ditujukan pada kesejahteraan dari pemilik. Guna memperkuat nilai perusahaan dengan laba yang optimal, semua itu menjadikan harapan untuk meraih laba yang optimal dan secara terus menerus bukanlah suatu hal yang mudah untuk

diperoleh, dikarenakan dibutuhkan tingkat ketelitian serta kecermatan dalam memperhatikan faktor internal maupun eksternal.

Apabila perusahaan ingin meningkatkan ROE hal itu dapat dilakukan dengan perusahaan harus menambah modal dan meningkatkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba sehingga ROE menjadi tinggi dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. (Setiawan, 2013)

2. Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* tidak dapat diterima terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Setiawan (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Terdapat asumsi jika suatu perusahaan menggunakan utang yang cukup besar akan menjadikan suatu perusahaan tersebut menjadi semakin baik apabila perusahaan tersebut memakai utang yang maksimal dalam pembiayaan perusahaannya. Jika nilai utang suatu perusahaan tinggi maka kinerja keuangan mengalami peningkatan serta terjadinya peningkatan pada resiko perusahaan pula. Namun hal ini bertentangan dengan hasil dalam penelitian ini. Semakin besar utang yang dimiliki di suatu perusahaan maka kinerja keuangan yang dimiliki suatu perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mampu untuk membayar utang perusahaan tersebut, yang mengakibatkan perusahaan akan berada di keadaan dimana perusahaan mempunyai dampak buruk di masa yang akan datang, sehingga hal itu nantinya akan mengakibatkan semakin berkurangnya

investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut dan hal itu berdampak semakin menurunnya kinerja keuangan di perusahaan dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri, (Setiawan, 2013)

3. Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *leverage* tidak dapat diterima terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rosiliana, *et al* (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* atau sering disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari 3 dimensi utama, yaitu guna untuk mendapatkan keuntungan perusahaan, pemberdayaan masyarakat lokal, serta memelihara kelestarian lingkungan disekitar perusahaan. Segala bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tentu saja membutuhkan biaya yang tidak kecil akan jumlahnya. Pendapatan perusahaan akan berkurang guna untuk pembiayaan segala aktivitas tanggung jawab perusahaan, dimana akan berdampak pada penurunan laba tahun berjalan. Semakin banyak perusahaan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, maka laba yang diperoleh semakin menurun, yang sehingga kinerja keuangan perusahaan juga otomatis menurun pula.